



JALAN TEGAP: Salah satu pleton saat mengikuti LBB tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2026 yang berlangsung di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, kemarin (1/9).

Bangun Kedisiplinan dan Karakter Siswa lewat LBB

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja*

Sebanyak 3.500 pelajar dari berbagai jenjang pendidikan mengikuti Lomba Baris Berbaris (LBB) tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2026. LBB tidak sekedar menjadi ajang kompetisi antar sekolah, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk karakter, kedisiplinan, kepemimpinan, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air di kalangan pelajar.

Kegiatan itu diselenggarakan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Yogyakarta bersama Purna Pasikabraka Indonesia (PPI) Kota Yogyakarta. Diikuti peserta dari tingkat SD/MI, SMP/MTs hingga SMA/SMK/MA.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan memberikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan yang rutin digelar setiap tahunnya. Menurutnya, nilai utama dalam LBB bukan hanya terletak pada kemampuan peserta mengikuti gerakan dan instruksi, tetapi juga nilai karakter yang dibangun selama proses latihan.

"Di samping lomba itu menanamkan gerak dan instruksi, ada makna di belakangnya, yaitu bagaimana kita membangun kedisiplinan, ketraturan, dan cinta tanah air," ujarnya.

Wawan berharap, nilai-nilai tersebut tidak berhenti ketika lomba selesai, tetapi

dapat diterapkan peserta dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan sekolah. Ia menilai para peserta yang mengikuti kegiatan tersebut dapat menjadi contoh bagi teman-temannya dalam menerapkan kedisiplinan dan pendidikan karakter.

"Harapan kami setelah lomba, nilai-nilai itu tetap terbawa dalam kehidupan sehari-hari maupun di kelasnya sehingga menjadi role model bagi teman-temannya. Pendidikan karakter seperti ini akan membuat Jogja semakin istimewa," imbuhnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta,

Agus Trimadi mengatakan, antusiasme sekolah terhadap kegiatan LBB terus meningkat dari tahun ke tahun. Dalam pelaksanaan tahun ini, tercatat sebanyak 101 pleton mengikuti lomba. Peserta terdiri atas 15 pleton dari SD/MI, 44 pleton dari SMP/MTs, serta 42 pleton dari SMA/SMK/MA. Setiap pleton beranggotakan sekitar 39 peserta sehingga total peserta mencapai sekitar 3.500 pelajar.

"Jumlah peserta dari tahun ke tahun selalu bertambah. Ini menunjukkan kegiatan ini menjadi daya tarik bagi sekolah, baik negeri maupun swasta, mulai dari tingkat SD hingga SMA dan

SMK," jelas Agus.

Menurutnya, baris berbaris memiliki nilai pendidikan yang penting bagi pelajar. Setiap gerakan yang dilakukan secara bersama-sama mengajarkan peserta untuk mendengar instruksi, mematuhi aturan, mengendalikan diri, menjaga konsentrasi, serta mengutamakan kepentingan kelompok.

"Baris-berbaris tidak hanya soal kaki yang melangkah serempak. Di balik setiap langkah ada latihan untuk mendengar, mematuhi aturan, mengendalikan diri, menjaga konsentrasi, dan menempatkan kepentingan kelompok di atas ego pribadi," ungkapnya. (hms/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005